

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Inang, Elisabet. 2011. *Kesalahan Penulisan dalam Diksi dan Pembentukan Kata pada Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI SMA St. Yohanes Ketapang, Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi S-1. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kesalahan penulisan dalam diksi dan pembentukan kata pada karangan argumentasi siswa kelas XI SMA St. Yohanes Ketapang Kalimantan Barat tahun ajaran 2010/2011. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan penulisan dalam diksi dan pembentukan kata yang mencakup: (1) kesalahan kata asing dan kata serapan, (2) kesalahan kata baku dan nonbaku, (3) kesalahan afiksasi, (4) kesalahan reduplikasi, dan (5) kesalahan pemajemukan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif kualitatif peneliti melakukan analisis terhadap kesalahan yang terdapat pada data yang ada, kemudian mendeskripsikan hal yang ditemukan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Sumber data dalam karangan ini adalah karangan siswa kelas XI SMA St. Yohanes Ketapang, Kalimantan Barat tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 90 orang. Ada 4 siswa yang tidak hadir pada saat pengambilan data. Dari 86 karangan yang dapat diteliti sebanyak 79 karangan karena ada 7 karangan yang tidak memenuhi syarat sebagai karangan argumentasi. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata seluruh kalimat karangan argumentasi siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas membuat karangan argumentasi sebanyak tiga paragraf.

Dari analisis data diperoleh sebanyak 198 kesalahan dari 79 karangan, yang meliputi: (1) kesalahan penulisan dalam diksi (177) dan (2) kesalahan pembentukan kata (21). Kesalahan penulisan dalam diksi meliputi, kesalahan unsur dari bahasa asing (11), kesalahan unsur asing yang pengucapan dan penulisannya telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia (7), kesalahan aspek ortografi (115), dan kesalahan ragam bahasa (44). Kesalahan pembentukan kata mencakup: kesalahan afiksasi, meliputi: kesalahan pembentukan kata dengan meN- (3), kesalahan pembentukan kata dengan ber- (1), kesalahan pembentukan kata dengan di- (9), kesalahan pembentukan kata dengan akhiran-nya (2), kesalahan pembentukan kata dengan ber-an (1). Kesalahan pembentukan kata dengan reduplikasi (5).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada (1) Guru Bahasa Indonesia, agar lebih banyak memberikan latihan berbahasa dengan bimbingan secara terus-menerus mengenai penulisan kata yang tepat dan benar dalam diksi dan pembentukan kata beserta alasannya agar dimengerti oleh siswa, (2) SMA St. Yohanes Ketapang, agar menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pengajaran berbahasa, dan (3) Peneliti Lain, agar meneliti dua sekolah dengan kota yang berbeda, agar dapat diketahui adanya perbedaan antara sekolah yang satu dengan lainnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Inang, Elisabet. 2011. *The Mistakes on the Diction Writing and the Words Forming in the Argumentative Composition of the Students of Grade XI of SMA St. Yohanes Ketapang, West Kalimantan, Year 2010/2011*. Undergraduate Thesis (S-1). Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research studied the mistakes on the diction writing and the words forming in the argumentative compositions made by the students of grade XI of SMA St. Yohanes Ketapang, West Kalimantan, year 2010/2011. The aim of this research is to describe the mistakes on the diction writing and the words forming which include the mistakes on: (1) the foreign and absorbed words, (2) the standard and nonstandard words, (3) the affixation, (4) reduplication, and (5) compounding.

This is a descriptive-qualitative research. Thus, the writer conducted an analysis on the mistakes in the provided data and described the findings based on the problems formulated. The source of the data was the compositions made by the total of 90 students of grade XI of SMA St. Yohanes Ketapang, West Kalimantan, year 2010/2011. There were four students who were absent during the data collection. From the 86 compositions collected, seven were not the argumentative composition. Therefore, there were 79 compositions left to be researched. The data of this research is all words of sentences contained in students argumentation essay. The instrument used in this research was the assignment of making three-paragraph argumentative composition.

From the data analysis, it found 198 mistakes from 79 compositions, which cover the mistakes on diction writing (177) and words forming (21). The mistakes on diction include the mistake on the elements of the foreign words (11), the mistake on the foreign elements which pronunciation and writing have been adjusted to the rules of Bahasa Indonesia (7), the mistake on the orthography aspect (115), and the mistake on the language variety (44). As for the words forming, the mistakes were on the affixation, such as the mistake in forming words with prefix *meN-* (3), with prefix *ber-* (1), with prefix *di-* (9), with suffix *-nya* (2), and with affix *ber-an* (1); and lastly, the mistake on the words forming with reduplication (5).

Based on the results above, the writer proposes some suggestions to the teachers of Bahasa Indonesia is expected to give more exercises on language with a continuous guidance about the correct and proper word process of writing in diction and words forming together with the reasons understood by the students; SMA St. Yohanes Ketapang to provide the books related to the language teaching; and other researchers to conduct researches in two schools of different cities in order to find differences among those schools.